

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu sektor yang penting dan berperan dalam perkembangan bidang ekonomi di Indonesia adalah pada sektor industri. Permasalahan di bidang perindustrian merupakan suatu hal yang sangat penting, mengingat Negara kita merupakan suatu negara berkembang, ditambah pula pada tahun terakhir ini negara kita sedang dilanda masalah yang cukup serius dan sangat berpengaruh dampaknya pada sektor perkeekonomian, dan pada akhirnya akan berpengaruh pula pada sektor perindustrian.

Pembangunan ekonomi oleh pemerintah dijadikan sasaran dalam pembangunan jangka panjang, sehingga dapat diartikan sebagai satu kegiatan dalam mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil, misalnya melalui penggunaan teknologi dan sumber daya manusia yang meningkat, penanaman modal dan penambahan kemampuan manajemen. Sebagai realisasi dari sasaran pokok tersebut, maka di Indonesia banyak bermunculan perusahaan-perusahaan, baik industri, dagang, maupun jasa.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode, dan alat-alat yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu mengendalikan segala kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya melaksanakan manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai.

Pada saat organisasi perusahaan relative kecil dan sederhana, segenap aktivitas perusahaan dapat dikelola secara langsung oleh pemilik perusahaan itu sendiri karena transaksi yang terjadi belum banyak. Pemilik merangkap langsung sebagai manajer perusahaan. Sebagai manajer perusahaan, ia secara langsung mengelola dan mengawasi kegiatan perusahaan agar sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi dengan semakin besar dan kompleksnya operasi

perusahaan, volume kegiatan semakin meningkat, dan makin banyak masalah yang timbul dalam perusahaan, pemilik perusahaan tidak mungkin lagi mengawasi operasi perusahaan sendiri secara langsung tanpa alat bantu, baik dalam bentuk personal maupun system. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan suatu sistem pengendalian yang dapat membantu dalam mengawasi jalannya operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian ini adalah pengendalian internal.

Pentingnya pengendalian internal ini selain karena semakin besar dan kompleksnya operasi perusahaan, juga karena pengendalian internal merupakan suatu metode dan prosedur langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewengan yang mungkin dapat merugikan perusahaan. Tujuan pengendalian internal dapat dapat tercapai jika unsur-unsur pengendalian internal itu sendiri benar-benar dipenuhi, dan agar pengendalian itu berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan suatu bagian tertentu yang mengawasi dan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pengendalian internal. Bagian ini adalah audit internal.

Contoh kasus rumah sakit umum dimana bagian persediaan barang jadinya kurang memperhatikan karyawannya sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kerusakan ataupun pencurian. pengelolaan persediaan yang baik dibutuhkan untuk mempertahankan ketersediaan barang yang akan dijual kepada konsumen karena aktivitas perputaran keluar masuknya barang sangat cepat. Oleh sebab itu, peranan audit internal atas persediaan barang jadi sangatlah penting bagi manajemen untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan.

Dalam penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Arif (2016) yang berjudul “Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat – Obatan Pada Rumah Sakit Umum Aminah Blitar” mendapatkan hasil yang berpengaruh yaitu bahwa audit internal berperan untuk mengurangi selisih stok plus minus pada data persediaan obat yang ada pada rumah sakit. Tetapi dalam penelitian yang dibuat oleh Pranoto (2016) yang berjudul “Peranan Audit Internal Persediaan Terhadap Akurasi Laporan Persediaan” mendapatkan hasil yang tidak berpengaruh yaitu bahwa audit internal

atas Persediaan PT. Hutan Sawit Lestari belum dilaksanakan, karena pemeriksaan persediaan belum menjadi tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada bagian audit internal. Audit internal lebih di fokuskan kepada pemeriksaan kegiatan operasional perkebunan.

Dari hasil *research gap* di atas dapat disimpulkan bahwa adanya hasil yang berbeda terhadap peranan audit internal dalam menunjang persediaan akan menjadi suatu hal yang menduduki posisi yang sangat penting, karena dapat menunjang efektivitas persediaan sangat menentukan laju perusahaan. Dengan demikian persediaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan pengendalian yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam proposal skripsi dengan mengambil judul : **“Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi ( Studi Kasus pada PT. Rajawali Indah Anugrah Jakarta )”** .

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan kegiatan audit internal yang diterapkan oleh PT. Rajawali Indah Anugrah telah memadai ?
2. Apakah pengendalian internal persediaan barang jadi yang dijalankan PT. Rajawali Indah Anugrah telah memadai ?
3. Apakah audit internal berperan di dalam menunjang keefektifan pengendalian internal pada persediaan barang jadi PT. Rajawali Indah Anugrah?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui memadai tidaknya penerapan audit internal yang dilaksanakan perusahaan.

2. Untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal persediaan barang jadi yang dijalankan perusahaan.
3. Untuk mengetahui peran audit internal dalam menunjang keefektifan pengendalian internal persediaan barang jadi perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pemahaman penulis mengenai pengendalian internal yang dihubungkan dengan efektivitas persediaan barang jadi dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
2. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai pengendalian internal dalam mengelola persediaan barang jadi.
3. Bagi pihak lain, penulis berharap penelitian ini dapat sebagai referensi bagi mereka yang berminat mempelajari pengendalian internal persediaan barang jadi.